

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, baik berupa kajian konsep-konsep maupun hasil penelitian yaitu “Penerapan Metode *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Al-Maa’rif Kelurahan Kedungwaru Tulungagung”. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses penerapan metode *Discovery learning* pada mata pelajaran fikih di MTs Al-Ma’arif

Penerapan metode pembelajaran *discovery learning* diawali dengan penentuan tujuan materi fikih, guru merencanakan pembelajaran dengan bentuk rancangan belajar seperti Siabus dan juga RPP. Selanjutnya guru memberikan stimulasi dengan mengajukan pertanyaan dan permasalahan mengenai fenomena-fenomena yang terjadi disekitar. guru menyuruh siswa melakukan pencarian data yang sesuai dengan masalah yang kemudian didiskusikan bersama teman. serta dibuktikan kebenarannya melalui penjelasan guru, yang terakhir guru melakukan penilaian dari hasil akhir kesimpulan belajar siswa.

2. Hambatan penerapan metode *Discovery learning* pada mata pelajaran fikih di MTs Al-Ma’arif

Hambatan dalam penerapan metode pembelajaran ada beberapa faktor yang menghambat diantaranya yaitu ada pada kondisi kelas besar yang

cenderung banyak siswanya dan ramai pada saat guru memberikan stimulasi di awal pembelajaran. Selain itu juga terkendala kondisi sarana prasarana yang kurang memadai sehingga penerapan metode *discovery learning* ini dilakukan dengan media yang dibuat oleh guru dengan kreatifitas masing masing, dan dalam penerapannya metode *discovery learning* ini juga dilakukan di luar kelas jadi waktu yang digunakan memakan durasi yang lama ketika pencarian data di luar kelas.

3. Dampak penerapan metode *Discovery learning* pada pelajaran fikih di MTs Al-Ma'arif.

Penerapan metode *discovery learning* memberi dampak positif bagi siswa karena dalam penerapannya siswa banyak mendapatkan pengalaman dan juga pengetahuan baru secara langsung karena materi pembelajaran fikih adalah praktik keagamaan sehingga tidak hanya dilakukan didalam kelas saja justru materi seperti sholat, sujud syukur, jual beli dan praktik keagamaan lain yang terkait dengan materi fikih secara nyata berada di luar kelas. Serta pembelajaran bisa lebih terpusat pada siswa sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan dan dapat mengamalkan materi pembelajaran fikih serta dan dapat mengkonsepkan diri dalam memperoleh pengetahuan yang baru dengan mandiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis ini peneliti menyadari banyak kekurangan didalam penulisan ini. Namun besar harapan peneliti untuk dapat memberikan sumbangsih melalui gagasan yang tertuang didalam penelitian

ini. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan saran kepada pihak yang terlibat dalam penelitian.

1. Bagi Sekolah secara Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan mutu dan SDM serta sebagai bahan acuan untuk menerapkan metode *discovery learning*.

2. Bagi Guru Fikih

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan tambahan sumber informasi dan referensi guru untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dan menambah pengetahuan tentang penerapan metode *discovery learning*

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Diharapkan akan mampu mengembangkan serta menemukan teori baru terkait penerapan metode *discovery learning*